

## Daftar Pustaka

- Amaluddin.2010. *Nyanyian Rakyat Bugis: Kajian Bentuk, Fungsi, Nilai dan Strategi Pelestariannya*. Jurnal Bahasa dan Seni Tahun 38, No 1, Februari 2010.
- Asra & Kamila. 2017. *Representasi Makna Lagu Bugis Mappadendang Melalui Pendekatan Hermeutika*. Conference of language and Languange Teaching.
- Ardian, Iwan. 2016. *Konsep Spiritual dan Religiusitas*. Jurnal Keperawatan dan Pemikiran Ilmiah. 2(5).1-9.
- Cutting, Joan. 2008. *Pragmatics and Discourse*. Oxon. Routledge.
- Dafirah. 2018. *Elong Yabé'lalé in Buginese Society*. Singapore: Springer
- Darma, Yoce Aliyah. 2009. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yrama Widya.
- \_\_\_\_\_. 2014. Analisis Wacana Kritis dalam Multiperspektif. Bandung: PT Refika Aditama
- Djajasudarma, Fatimah. 1993. *Metode Linguistik Rancangan Meode Penelitian dan Kajian*. Jakarta: Refika Aditama
- Dina, Farah. Dkk. 2013. *Representasi Ideologi Patriarki dalam Novel Tanah Tabu Kajian Feminisme Radikal*. Jurnal Sastra Indonesia. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Dudiarto. 2017. *Kekerasan Verbal dalam Orasi Demonstran Mahasiswa di Kota Makassar: Analisis Wacana Kritis*. Tesis. Universitas Hasanuddin
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana. Pengantar Analisis Wacana Teks Media*. Yogyakarta: LkiS.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Wacana Media*. Yogyakarta: LkiS
- Fairclough, Norman & Ruth Wodak. 1997. *Critical Discourse Analysis. An Overview dalam: Teun Van Dijk (Ed.) Discourse and Interaction*. London: Sage Publication.
- Fairclough, Norman. 1989. *Language and Power*. Harlow: Logman, Ltd.
- Fairclough, Norman. 2010. *Critical Analysis (The Critical Studi Of Language)*. n York: Routledge
2016. Analisis Wacana Ideologi Bahasa Perempuan. Jurnal Al-Maiyyah. .9 No.1 Januari-Juni 2016.



- Fiske, Jhon. 1990. *Introduction to Communication Studies*. Secon Edition. London and New York: Routledge.
- Hadrawi, Muhlis et al. 2020. *Lontara Sekke Attoriolong Bone Transliterasi dan Terjemahan*. Makassar: Penerbit Ininnawa.
- Hanani, Siflia. 2010. *Kekerasan dalam Rumah tangga dan Upaya Penanggulannya Melalui Pendekatan Institusi dan Formal*. Volume IX No. 1 Juni Tahun 2010.
- Hasan, NH. 2017. *Nyanyian Adat Masyarakat Desa Longgar: Suatu Pendekatan Hermeneutika*. Kapata Arkeologi, 13 (1). Hal. 37.
- Herdian Pratama, Irvan. 2015. *Wacana Alienasi dalam Lirik Lagu Penjara Batin (Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Mengenai Wacana Kritis dalam Lirik Lagu Penjara Batin Karya Burgerkill)*. Tesis. Universitas Komputer Indonesia.
- Hermintoyo, M. 2004. *Private Symbol dalam Lirik Lagu Indonesia Populer*. Nusa, Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra.1 (2) 118-132. Semarang: Fasindo Press
- Herianah. 2012. *Variasi Pola Kalimat Majemuk Dalam Lirik Lagu Bahasa Bugis: Kajian Stilistika*. Dalam Balai Bahasa Ujung Pandang Volume 18, No.1, April 2012. Halaman 81.
- Jerniati, 2002. *Analisis Kohesi Lagu Mandar*. Ujung Pandang: Dalam Balai Bahasa Ujung Pandang.
- Jorgensen, Marianne W dan Louise Philips. 2010. "Discourse Analysis; Theory and Method". Diterjemahkan oleh Iman Suyitno dkk, dengan judul; *Analisis Wacana: Teori dan Metode*. Cet 5; Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Koentjaraningrat. 2002. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta.
- Kridalaksana, Harimurti.1992. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Malik, Rif'atul Khoiriah. 2019. *Analisis Wacana Van Dijk Terhadap Animasi Religi "Negara Islam"* (Karya CISfrom UIN Sunan Kalijaga & PPIM UIN Jakarta. Volume 7.
- Moeliono. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud
- Moeliono, Peny. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
2005. *Kajian Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- a. 2018. *Analisis Wacana Kritis dalam Perspektif Norman Fairclough*. am Komunika. Vol 8 No. 1 Januari-Juni 2014. Halaman 8.



- Muttaqin, dkk. 2008. *Seni Musik Klasik Jilid I Untuk SMK*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Musyafa'ah, Nurul. 2017. *Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk "Siswa Berprestasi Jdi Pembunuhan"*. Dalam *Litera Volume 4, No 4, Nomor 2. September 2017*. Halaman 206.
- Nasir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada
- Salim, Muhammad dkk. 1989. *Translitrasi dan Terjemahan Elong Ugi (Kajian Naskah Bugis)*. Ujung Pandang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sariati. 2017. *Teks dan Ilustrasi Iklan Dewasa dalam Laman Games Online: Analisis Wacana Kritis*. Tesis. Universitas Hasanuddin.
- Setiyadi, Elly. M. 2006. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana
- Sobur, Alex. 2012. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Analisis Wacana, Analisis Semiotika, Analisis Framming*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Stephen W, Littlejhon. 1996. *Theories of Human Communication*. Belmont California Wadsworth.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumarlan, dkk. 2003. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*: Pustaka Cakra.
- Susanty & Julqurniaty. 2019. *Kekerasan Terhadap Perempuan dalam Rumah Tangga di Flores Timur*. Vol 8, No. 2. Januari-April 2019. Halaman 28.
- Tannen, D.S & Hamilton, H (Eds). 2001. *Handbook of Discourse Analysis*. Oxford: Blackwell
- Tri, Rina Budiwati. 2011. *Representasi Wacana Gender dalam Ungkapan Berbahasa Indonesia dan Bahasa Inggris: Analisis Wacana Kritis*. Jurnal Kawistara. Vol. 1 No. 3.
- Uniawati. 2013. *Simbol Khusus dalam Elong Ugi*. Volume 9 No. 1 Mei 2013
- , Teun A. 2015. *Critical Discourse Analysis. "In the Handbook of course Analysis*, Edited by Deborah Tannen, Heidi E. Hamilton and Deborah Schiriffin, second Edi, 466-85. Jhon Wiley & Sons Inc.
- Teun A. 2011. *Discourse Studies*. London: ECIY



- \_\_\_\_\_. 2004. *Ideology and discourse A Multidisciplinary Introduction*: Pompeu Fabra University, Barcelona.
- \_\_\_\_\_. 1988. *News as Discourse*. New Jersey: Lawrance Erlbaum Associate Publishers. 1988.
- \_\_\_\_\_. 1986. Text and Context: *Explanation in the Semiotics and Pragmatics of Discourse*. New York: Longman
- \_\_\_\_\_. Van Dijk, Teun A. dan Walter Knitsch. 1983. *Strategy of Discourse Compherenison*. New York: Academic Press, Inc.
- Rajasa, Sutan. 2002. *Kamus Ilmiah Populer*. Karya Utama: Surabaya.
- Yusuf, dkk. 1996. *Mengenal Sastra Bugis*. Universitas Terbuka: Ujung Pandang.



## Lampiran

***Mabbura' Malié***

**Ciptaan: Mustafa Bande**

*Engka mogaro décékku'*

*Ooo Puakku' mappamas*

*Teng idndo'ku na rilino kasi'na*

*Ambo' pettu perru tonā*

*Teng indokku' rilino kasi'na*

*Teng onrokku' maradde'*

*Tuoku' Mabbura'malié*

*Engkasi kuonroi rappe' kasi'na polesi bombang mali'si*

*Ooo peddi aja muonro kasi'na*

*Riwatakkaleku' masessaé*

*Bara' iyapi nawedding kasi'na*

*Rékko musélléka' lolang*

*Ucapu campa' aroku'*

*Upakuru sumange'ku'*

*Nawélai indo'ku'*

*Ambo pettu perru tonā*

### **Terjemahan:**

Masih adakah kebaikanku

Ooo Tuhan yang maha kuasa

Tak Punya Ibu di dunia ini

Ayahku tak punya hati nurani

Tak punya ibu di dunia ini

Tak punya tempat tinggal

Hidupku bagai sebatang pisang

Ketika mendapatkan tempat persinggahan

Datang ombak terhanyutlah lagi

Ooo Derita janganlah engkau menetap

Di tubuhku yang tersiksa

Mungkin saja bisa

Jika engkau mengantikanku

Kutepuk elus dadaku

Untuk mengembalikan semangatku

Ditinggalkan oleh ibu

Ayahku tak punya hati Nurani



**Séddi Juta Tellu Ratu (1.300.000)**

Ciptaan: Ansar S.

*Séddi juta tellu ratu  
Upaké madduta  
Wasséle' résoku'  
Dua taung éttana  
Nakkuléku' kasi  
Napasang rennu  
Jandaro palé'  
Wasengngi ana'dara  
Terri marenne'i atikku'  
Nawa-nawai totoku'  
Janda de' nengka nabotting  
Kasi' ulolongeng*

*Itai kasi' kassinna  
Sabbara' na mamekko  
Nakulléna mua  
Maléré pappuru'na  
Macekké'-cekké' nyawaku'  
Nabbelléang sanréseng  
Tau ri pojikku' pura  
rijaru-jaru*

*Séddi juta tellu ratu  
Labe temma guna  
Wassele resoku  
Dua taung ettana  
Nakulleku kasi  
Napasajang rennu  
Jandaro pale  
Wasengngi ana dara  
Terri marenne atikku  
Nawa-nawai totoku  
Janda de nengka nabotting  
Kasi ulolongeng*

**Terjemahan:**

Satu juta tiga ratus  
Kugunakan melamar  
Hasil usahaku  
Dua tahun lamanya  
Bisa-bisanya  
Kau membuatku kecewa  
Ternyata janda  
Dan kumengira gadis  
Menangis pilu hatiku



Membayangkan nasibku  
Janda tak pernah menikah  
Yang aku dapatkan

Lihatlah betapa cantiknya  
Sabar dan tak banyak bicara  
Bisa-bisanya longgar penggeratnya  
Tercekik-cekik nyawaku  
Aku tertipu  
Seseorang yang kucintai telah  
Diacak-acak

Satu juta tiga ratus  
Hilang tak berguna  
Hasil usahaku  
Dua tahun lamanya  
Bisa-bisanya  
kau membuatku kecewa  
Ternyata janda  
Dan kumengira janda  
Menangis kecil hatiku  
Membayangkan nasibku  
Janda tak pernah menikah  
Yang kudapatkan



**Siratu Kurang Séddi**  
**Ciptaan: Amir Syam**

*Siratu kurang séddi  
Séssa riwatakkaléku'  
    Pura uparasai  
Pura kupine'dengngi  
Siratu kurang séddi  
    Peddi ri atikku'  
Madoko watakkaléku'  
    Nataro sara nyawa*

*Makkuniro totoku'  
Toto manrasa rasaé  
    Hooo..peddina  
Mégaka' mabbali bola  
Iya'mi bawang matuna  
Iya'mi bawang kasi-asi  
Iya'mi bawang mapeddi  
Salah cedde'mi bawang  
    Kedoku' rita masala  
    Riporona ada  
Ada ja' riengkalinga  
Ulapec' meni bawang  
    Kasi' doccilikku'  
Mengkalinga ada ja'na  
    Ada ja'na to sogié*

*Siratu kurang séddi  
Séssa riwatakkaléku'  
    Pura kupirasai  
Pura kipi'neddingngi  
Siratu kurang séddi  
    Peddi ri atikku'  
Nataro saranyawa  
Makkuniro totoku'  
Toto manrasa rasaé  
    Hoo... Peddina*

**Terjemahan:**  
Seratus kurang satu  
    Siksa pada diriku  
Yang telah kurasakan  
    Puraku pine'dingngi  
Seratus kurang satu  
    Sakit di hatiku  
Fisikku tersakiti



Akibat kesengsaraan

Beginilah nasibku  
Nasib yang menyedihkan  
Ha-ha-ha.... Hm-hm  
Ho.....Sangat sakit  
Aku banyak bertetangga  
Hanya saya yang hina  
Hanya saya yang paling miskin  
Hanya saya yang hidup menderita  
Sedikit saja  
Kesalahan yang kuperbuat  
diseranglah aku  
Dengan kata-kata yang memalukan  
Tapi kututup saja  
Telingaku  
Mendengarkan perkataan jelek  
Perkataan jelek dari orang kaya itu

Seratus kurang satu  
Siksa pada diriku  
Yang kurasakan  
Yang telah dirasakan  
Seratus kurang satu  
Siksa di hatiku  
Fisikku tersakiti  
Akibat kesengsaraan  
Begitulah nasibku  
Nasib yang menyedihkan  
Ha-ha-ha... Hm-hm  
Ho.... Sangat sakit



**Ade'na Tana Ogié**  
**Ciptaan: Anca Mahendra**

*Pusaka'ro mitai ade'na tana ogi  
Tau sogié maladde' ipakaraja  
Pahang-pahangi céddé' idi' padakku' tau peddi  
Iya padakku' tau peddi  
Iya tau sogié massuro tenri suro*

*Méga tongenni tau naseng sogi aléna  
Bolai ana'dara tuli maggattung sompa  
Rékko engka lettuwiri  
Naillau mappulo juta  
Tau sogi naseng aléna  
Doi ménré' narennuang*

*Iyatosi balikkenna rékko tau peddimi  
Céddé' ipénrékengngi magiro tania  
Ipénrékengngi maéga bara gene nabalance  
Magi palé tau sogié maéga ipénrékangngi  
Waseng maéga doina magi nallau mopa  
Iyanaritu riaseng (tau sogi liwa' rekenna)*

*Maéga tongenni tau nasengngi sogi aléna  
Bolai ana'dara tuli maggattung sompa  
Rékko engka lettuwiri  
Nillau mappulo juta  
Tau sogi naseng aléna  
Doi menré' narennuang*

*Iyatosi balikkenna rékko tau peddimi  
Céddé' ipénrékengngi magiro tania  
Ipénrékengngi maéga bara gene nabalance  
Magi palé tau sogié maéga ipénrékangngi  
Waseng maéga doina magi nallau mopa  
Iyanaritu riaseng (tau sogi liwa' rekenna)*

*Maéga tongenni tau nasengngi sogi aléna  
Bolai ana'dara tuli maggattung sompa  
Rékko engka lettuwiri  
Nillau mappulo juta  
Tau sogi naseng aléna  
Doi menré' narennuang*



**Terjemahan:**

Pusing aku melihat adat tanah Bugis  
Orang kaya sangat dimuliakan  
Ketahuilah sedikit  
Bagi orang miskin seperti saya

Orang kaya menyuruh tanpa disuruh

Banyak orang menganggap dirinya kaya  
Memiliki anak gadis selalu menggantung mahar  
Apabila ada yang datang melamar  
    Dia meminta puluhan juta  
Ia menganggap dirinya orang kaya  
    Uang mahar yang ia harapkan

Sebaliknya apabila orang miskin  
Diberikan sedikit mahar, mengapa bukan  
    Diberikan mahar yang banyak  
    Agar cukup untuk dibelanjakan  
Mengapa orang kaya diberikan banyak  
Kumengira mereka memiliki banyakuang  
Tetapi mengapa mereka masih meminta  
    Inilah yang dikatakan  
    (Orang kaya sangat perhitungan)

Banyak orang menganggap dirinya kaya  
Memiliki anak gadis menggantung mahar tinggi  
Apabila ada yang datang melamar  
    Meminta puluhan juta  
Ia menganggap dirinya orang kaya  
Tetapi uang mahar yang ia harapkan  
    Sebaliknya apabila orang miskin  
Diberikan sedikit mahar, mengapa tidak  
    Diberikan mahar yang banyak  
    Agar cukup untuk dibelanjakan  
Mengapa orang kaya diberikan banyak  
Kumengira mereka memiliki banyak uang  
    Inilah yang dikatakan  
    (Orang kaya sangat perhitungan)

Banyak orang menganggap dirinya kaya  
Memiliki anak gadis menggantung mahar  
Apabila ada yang datang melamar  
    Meminta puluhan juta  
Ia menganggap dirinya orang kaya  
Tetapi uang mahar yang ia harapkan



***Muppabatési Limammu***  
**Ciptaan: Arman Dian Rusanda**

*Muppabatési limammu  
Ripilikku' oh daéng  
Mitti' mancaji darah  
Marilaleng peddikku'*

*Mupabatési limammu  
Muppabatési pilikku'  
Mitti mancaji  
Dara waé mata*

*Muapaka tunai aléku'  
Muléja'-léja' atikku'  
Muasengnga' kasi  
Makunrai macilaka*

*Mupaddua atikku'  
Mupakedo elomu  
Mupappadama  
Arope' tebbué*

*Muppabatési limammu  
Ripilikku' oh daéng  
Mitti' mancaji  
Darah waé mata*

*Werenna' sure' telle'ku'  
Nalésang peddiku'  
Idi'mi daéng  
Solangi kasi' atikku'*

*Paréwe'na kasi'  
Riindo' amboku'  
Iya'mi bawang  
Uwonroi makkawaru*

*Mupabatési limammu  
Muppabatési pilikku'  
Mitti mancaji  
Dara waé mata*

*Werenna' sure' telle'ku'  
Nalésang peddiku'*



*Idi'mi daéng  
Solangi kasi' atikku'*

*Paréwe'na kasi'  
Riindo' amboku'  
Iya'mi bawang  
Uwonroi makkawaru*

*Muppabbatési limammu  
Ripilikku' oh daeng  
Mitti' mancaji  
Darah waé mata*

*Mupaddua atikku'  
Mupakedo elomu  
Mupappadama  
Arope' tebbué*

*Muppabbatési limammu  
Ripilikku' oh daeng  
Mitti' mancaji  
Darah waé mata*

**Terjemahan:**

Kau bekaskan tanganmu  
Di wajahku ohhh *Daéng*  
Bercucuran menjadi darah  
Sangat mendalam kepedihanku

Kau bekaskan tanganmu  
Membekas di pipiku  
Bercucuran menjadi  
Darah air mata

Engkau hina diriku  
Engkau menginjak-injak hatiku  
Engkau mengira aku sebagai  
Perempuan pembawa sial/ celaka

Engkau duakan hatiku  
Sesuka hatimu  
Kau jadikan ku selayaknya  
Ampas tebu

Kau bekaskan tanganmu  
Kau bekaskan di pipiku



Bercucuran menjadi  
Darah air mata

Berikanlah surat talakku  
Agar hilang kepedihanku  
Sebab karna kau Kakak  
Hancurlah hatiku

pulangkan saja aku  
Kepada ayah dan ibuku  
Karena di situ sajalah  
Tempatku menyandarkan hidup

Kau bekaskan tanganmu  
Kau bekaskan di pipiku  
Bercucuran menjadi  
Darah air mata  
Berikanlah surat talakku  
Agar hilang kepedihanku  
Sebab karna kau Kakak  
Hancurlah hatiku

Kembalikan saja aku  
Kepada ayah dan ibuku  
Karena di situ sajalah  
Tempatku menempuh hidup

Kau bekaskan tanganmu  
Membekas di pipiku  
Bercucuran menjadi  
Darah air mata

Kau duakan hatiku  
Sesuka hatimu  
Kau jadikan aku selayaknya  
Ampas tebu

Kau bekaskan tanganmu  
Membekas di pipiku  
Bercucuran menjadi  
Darah air mata



***Yabélalé***  
**Ciptaan: NN**

*Cakkaruddu atinro  
Cakkaruddu atinrono  
Matinro tudangangammo Alla nasala nippimu*

*Sumange' naréwe' ton  
Ana' macenningekku'  
Alla riwakkang matinro  
Tuwono mai La Baco'  
Tuwono mai La Baco  
Muénré' mallongi-longi  
Alla tiroangngi déceng*

*La Baco'mi kurennuang  
Renrengga' ri décengngé  
Alla kuallongi-longi  
Longi-longini La Baco'  
Longi longini La Baco'  
Iyapi kuéllau  
Alla assalamakenna*

*Tonrong-tonronni La Baco'  
Naterri temmasenna'  
Alla naréwe' ambo'na*

*Pékkoni nréwe' ambona  
Engka ga passéngereng  
Alla pataro nalao*

**Terjemahan:**

Jika mengantuk, tidurlah  
Jika mengantuk, tidurlah  
Nanti tertidur dalam duduk  
Hingga terganggu mimpi mu

Semangatnya telah kembali  
Anak kesayanganku  
Terlelap di dalam tidurnya  
Bangkitlah wahai *Labaco*  
Bangkitlah wahai *Labaco*  
Naik setinggi-tingginya  
Menatap masa depan yang lebih baik

Hanya *La Baco'* yang kuharapkan  
Mengantarku ke masa depan yang lebih baik  
Hingga kau gapai singgasana bahagia tertinggi



Telah tinggi peraduan *La Baco'*  
Telah tinggi peraduan *La Baco'*  
Dan satu yang kupinta  
Semoga selamat menyertainya

Telah membukit peraduan *La Baco'*  
Menangis bahagia  
Andai saja sang ayah kembali

Kalau saja ayahnya kembali  
Adakah kenangan dan pesan yang berkesan  
Dititipkan sebelum ia pergi

